

INTISARI

Tingkat kelancaran aktivitas operasi suatu perusahaan sangat ditentukan oleh dua hal, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran kas akan menentukan posisi kas perusahaan setiap saat. Apabila terjadi kekurangan kas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan jika terjadi kelebihan kas, manajemen perlu melakukan suatu tindakan atau kebijaksanaan dalam pengelolaan kasnya, sehingga dalam perusahaan harus tersedia kas yang memadai untuk melaksanakan aktivitasnya. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola kasnya, dalam arti menjaga keseimbangan antara jumlah kas yang tersedia dengan jumlah kas yang dibutuhkan. Pengelolaan kas dilakukan dengan cara menyusun anggaran kas.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas penulis mengemukakan mengenai penyusunan anggaran kas yang dilakukan perusahaan atau koperasi, mengingat betapa pentingnya suatu anggaran kas, sehingga penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat berimbang. Keadaan seperti ini menarik penulis untuk menyusun Laporan tugas akhir dengan judul : **“TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN ANGGARAN KAS PADA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG”**.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data disertai analisis data yang memberikan gambaran cukup jelas pada objek yang diteliti. Adapun yang dijadikan objek tugas akhir adalah penyusunan anggaran kas pada KPKB, yang berlokasi di Jalan Wastukencana No.5 Bandung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kerja praktik dan kepustakaan. Pengumpulan data ini penulis lakukan melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan bidang yang diteliti oleh penulis, sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dan meneliti literatur-literatur dan catatan-catatan kuliah.

Berdasarkan hasil analisis, prosedur penyusunan anggaran kas disusun oleh setiap Kepala Unit Usaha, Bendahara dan Kepala Seksi Keuangan. Penyusunan anggaran kas pada KPKB berguna sebagai alat bantu manajemen dalam menyusun rencana kerja dan rencana keuangan. Kemudian berdasarkan hasil analisis bahwa realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran kasnya. Khususnya dalam hal pengeluaran kas, manajemen kurang mampu memperkirakan kenaikan setiap komponen pengeluaran kas. Maka dari itu sebaiknya koperasi dalam penyusunan anggaran kas harus lebih dapat memperhatikan kemungkinan kenaikan setiap komponen pengeluaran kas tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasi yang terlalu besar.